

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menggunakan metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, subjek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang yang berkaitan dengan judul peneliti. Sehingga penelitian ini bertujuan mencari sesuatu yang ada dalam sebuah kenyataan dari suatu fenomena.¹

Husain Insawan di dalam bukunya menjelaskan :

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa digunakan oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium. Karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut dengan penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain”.²

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan Yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif yang memandang hukum sebagai doktrin atau seperangkat aturan yang bersifat normatif (*law in book*). Yuridis Normatif, yaitu pendekatan yang menggunakan konsepsi *legis positivis*. Konsep ini memandang hukum identik dengan norma-norma tertulis yang dibuat dan diundangkan oleh lembaga atau pejabat yang berwenang. Konsep ini memandang hukum sebagai suatu sistem normatif yang bersifat

¹ Mardalis. *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara. 2002), h. 53

² Husain Insawan, *Metode Study Multi Pendekatan Dan Model* (Kendari: CV Shadra, 2010), h. 108

mandiri, tertutup dan terlepas dari kehidupan masyarakat yang nyata.³ Pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lamendora Kec. Kapoiala Kab. Konawe dengan objek penelitian masyarakat setempat yang berpoligami yang dapat memberikan informasi, dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji yakni tanggung jawab ayah terhadap nafkah anak bagi suami yang melakukan poligami di Desa Lamendora Kec. Kapoiala Kab. Konawe.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini terhitung sejak proposal ini diseminarkan dan diterima oleh dewan penguji. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yakni bulan Februari sampai bulan Maret. Tahapan-tahapan penelitian ini meliputi perencanaan penelitian, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan skripsi.

C. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

³Johnny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006), h. 295

1. *Data Primer*, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama yakni pelaku/orang-orang⁴, dalam hal ini suami yang melakukan poligami serta istri, Anak, Tetangga, dan Masyarakat melalui wawancara.
2. *Data Sekunder*, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari informasi yang diterangkan dalam literatur yang menunjang hasil penelitian seperti, buku, internet. Namun dalam hal ini data yang akan diambil oleh peneliti lebih kepada menyesuaikan kebutuhan data yang akan dipergunakan dan kondisi lapangan yang ada.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode di atas, maka berdasarkan konsep analisis data kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik *library study* (studi kepustakaan) dan *field research* (penelitian lapangan), yaitu:

1. *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Dalam teknik *Field research*, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :
 - a. *Observasi*, yaitu teknik yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan jalan mengamati langsung di lapangan.⁶ Adapun yang di observasi adalah sasaran atau obyek penelitian, Lokasi penelitian,

⁴ J. Moleang Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), h. 22

⁵ Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alvabet. 2006), h. 4

⁶*Ibid*, h. 64

dan sumber-sumber data yang mendukung penelitian ini pengamatan dan pendataan.

b. *Wawancara*, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan wawancara atau tanya jawab dengan pihak tertentu yang lebih mengetahui hal yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pelaku poligami yaitu suami serta istrinya, Anak, Masyarakat dan Tetangga yang mengetahui masalah tersebut.

2. *library study* (studi kepustakaan), yakni penelitian melakukan penelusuran sebagai sumber-sumber tertulis seperti jurnal dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan judul, baik dipergustakaan maupun diluar perpustakaan, baik secara saluran maupun kutipan langsung.

E. Metode Analisis

Analisis data menurut bogdan adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.

Adapun metode analisis yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63

1. *Display* data, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.⁸
2. *Reduksi* data, data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-spek yang dibutuhkan.
3. *Verifikasi* data, yaitu mencari dan menentukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, permasalahan, perbedaan, dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang substansi dalam penelitian ini.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan data dilakukan dengan pengulangan observasi, wawancara dan pendokumentasian. Triangulasi terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁸Sugiono, *Op.Cit.*, h. 35

⁹*Ibid.*, h. 36

2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu dengan melakukan penelitian pada waktu yang berbeda.